

Nama : Nadiya Adila  
Npm : 2413031079  
Kelas : C

**JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN  
DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN GALUH  
SANDI, M.PD.**

**SOAL 1 (KOMBINASI BISNIS)**

**1. MENGHITUNG GOODWILL YANG TIMBUL DARI AKUISISI**

Akun	Nilai Wajar
Kas	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000
Tanah	Rp 420.000.000
Peralatan	Rp 560.000.000
Utang	Rp (250.000.000)
<b>Total</b>	<b>Rp 1.070.000.000</b>

**Rumus goodwill:**

Goodwill = Imbalan yang dialihkan + KNP - Nilai wajar aset neto

Goodwill = Rp960.000.000 + Rp240.000.000 - Rp1.070.000.000

Goodwill = Rp1.200.000.000 - Rp1.070.000.000 = Rp130.000.000

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi adalah Rp130.000.000

**2. JURNAL ELIMINASI PADA TANGGAL AKUISISI**

Selisih nilai buku dan nilai wajar aset PT Beta

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih
Persediaan	Rp 200.000.000	Rp 240.000.000	Rp 40.000.000
Tanah	Rp 300.000.000	Rp 420.000.000	Rp 120.000.000
Peralatan	Rp 500.000.000	Rp 560.000.000	Rp 60.000.000
<b>Total</b>			<b>Rp 220.000.000</b>

**Rumus:**

Aset Neto Nilai Buku = Kas + Persediaan + Tanah + Peralatan - Utang

= Rp100.000.000 + Rp200.000.000 + Rp300.000.000 + Rp500.000.000 - Rp250.000.000

= Rp850.000.000

### Jurnal Eliminasi pada tanggal Akuisisi

Keterangan	Debit	Kredit
Ekuitas PT Beta	RP 850.000.000	
Persediaan	RP 40.000.000	
Tanah	RP 120.000.000	
Peralatan	RP 60.000.000	
Goodwill	RP 130.000.000	
Investasi Pada PT Beta		RP 960.000.000
Kepentingan Non Pengendali		RP 240.000.000
<b>Total</b>	<b>RP 1.200.000.000</b>	<b>RP 1.200.000.000</b>

### 3. BEBAN DEPRESIASI TAMBAHAN TAHUN 2025

Selisih nilai wajar peralatan =  $\text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$

Sisa umur ekonomis peralatan adalah 5 tahun

Beban depresiasi tambahan =  $\text{Rp}60.000.000 / 5 = \text{Rp}12.000.000$

Jadi, beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan tahun 2025 adalah **Rp12.000.000**

### SOAL 2 (LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI)

#### 1. LABA BELUM TEREALIASIASI DALAM PERSEDIAAN AKHIR

Laba dari penjualan antarperusahaan =  $25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$

Bagian barang yang masih tersisa dalam persediaan akhir adalah 40%

Laba belum terealisasi =  $40\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah **Rp40.000.000**

#### 2. JURNAL ELIMINASI TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN

##### a. Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan

Keterangan	Debit	Kredit
Penuaian	Rp 400.000.000	
HPP		Rp 400.000.000

**b. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir**

Keterangan	Debit	Kredit
HPP	Rp 40.000.000	
Persediaan		Rp 40.000.000

**c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan**

Keterangan	Debit	Kredit
Utang Usaha	Rp 120.000.000	
Piutang Usaha		Rp120.000.000

**3. BAGIAN LABA YANG MENJADI HAK KNP**

Kepemilikan PT Induk adalah 90%, sehingga KNP adalah 10%

Bagian laba KNP = 10% x Rp300.000.000 = Rp30.000.000

Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp30.000.000

**SOAL 3 (ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN)**

Akun	Jumlah
Penualan Bersih	Rp 5.000.000.000
Laba Bersih	Rp 650.000.000
Total Aset	Rp 4.200.000.000
Total Ekuitas	Rp 2.600.000.000
Total Liabilitas	Rp 1.600.000.000
Aset Lancar	Rp 1.500.000.000
Liabilitas Lancar	Rp 900.000.000

**1. PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**

**a. Current Ratio**

Current Ratio = Aset Lancar / Liabilitas Lancar

Current Ratio = Rp1.500.000.000 / Rp900.000.000 = 1,67 kali

**b. Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas / Total Ekuitas

Debt to Equity Ratio = Rp1.600.000.000 / Rp2.600.000.000 = 0,615 = 0,62 kali atau 61,54%

**c. Return on Assets**

Return on Assets = Laba Bersih / Total Aset x 100%

Return on Assets = Rp650.000.000 / Rp4.200.000.000 x 100% = 15,48%

**d. Net Profit Margin**

Net Profit Margin = Laba Bersih / Penjualan Bersih x 100%

Net Profit Margin = Rp650.000.000 / Rp5.000.000.000 x 100% = 13%

**2. INTERPRETASI KONDISI PERUSAHAAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, kondisi PT Sentosa tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut.

**a. Likuiditas perusahaan**

Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih besar dari pada liabilitas lancarnya. Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**b. Struktur modal perusahaan**

Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali atau 61,54% menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih lebih rendah daripada modal sendiri. Perusahaan lebih banyak dibiayai oleh ekuitas dibandingkan liabilitas. Kondisi ini menunjukkan struktur permodalan yang cukup sehat karena ketergantungan terhadap utang tidak terlalu tinggi.

**c. Profitabilitas aset**

Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

**d. Profitabilitas penjualan**

Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan bersih menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga laba dari kegiatan penjualannya dengan cukup baik.